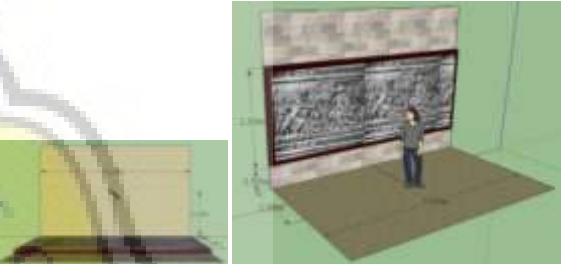
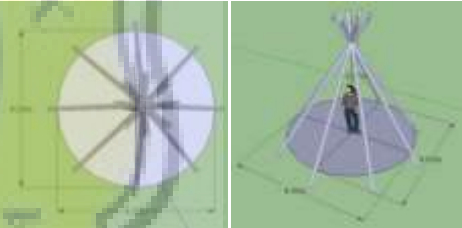
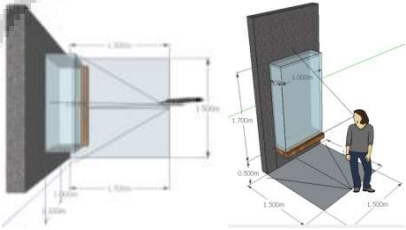
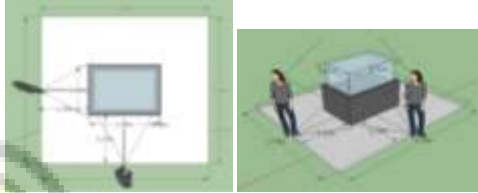
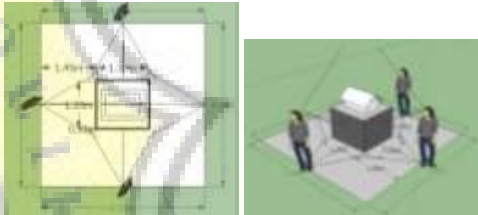
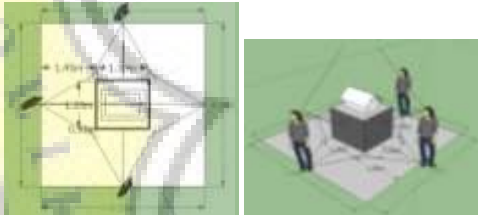
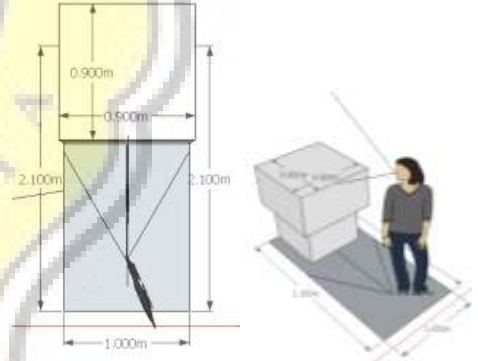


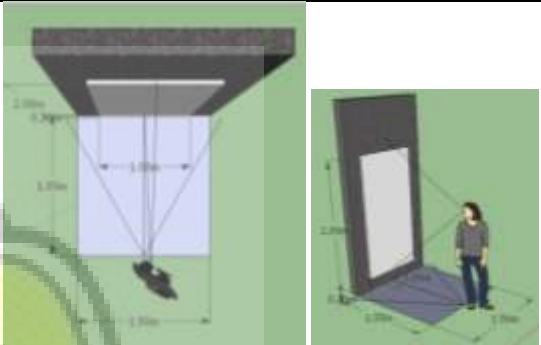
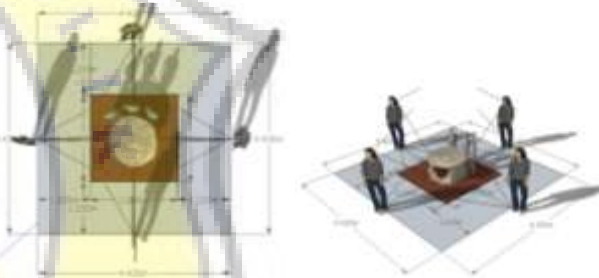
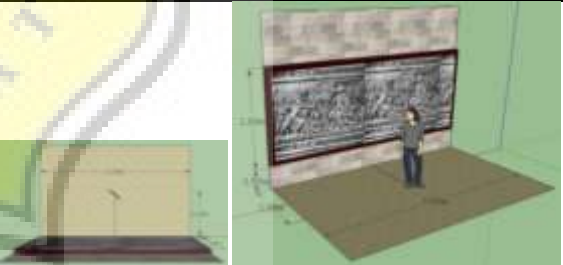
LAMPIRAN

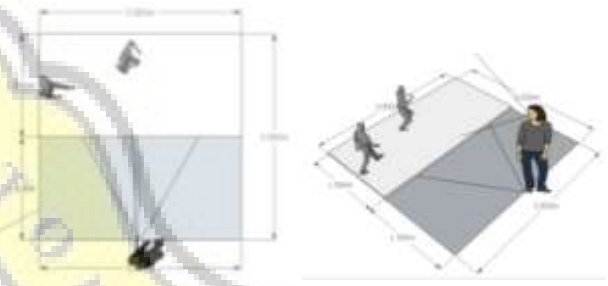
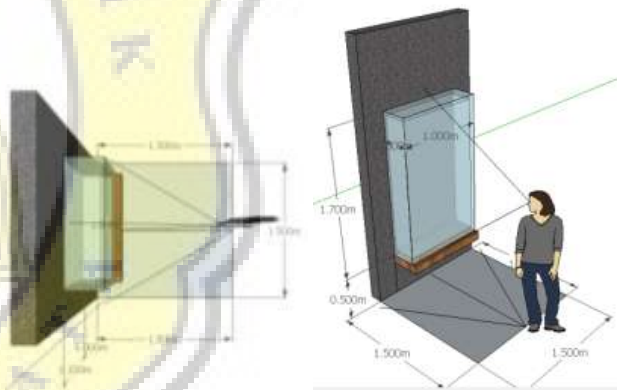
---

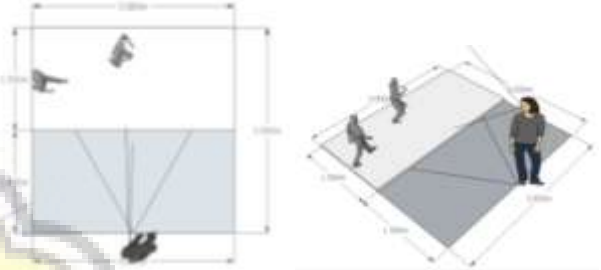
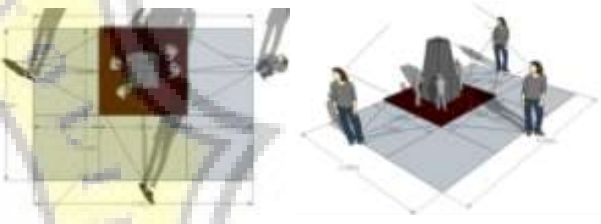
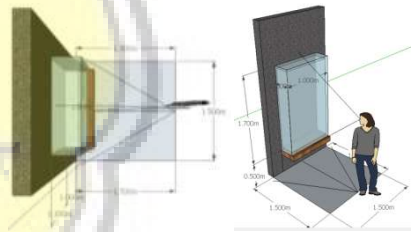
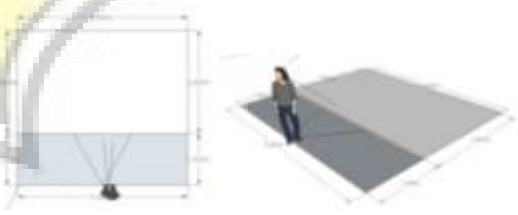


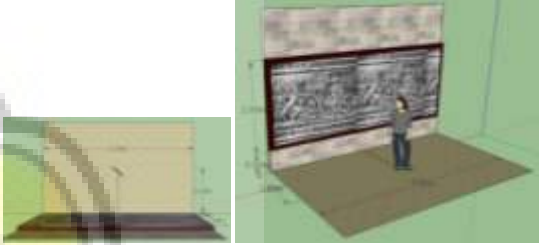
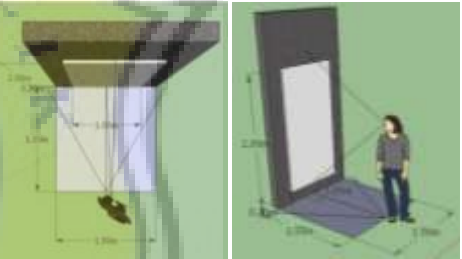
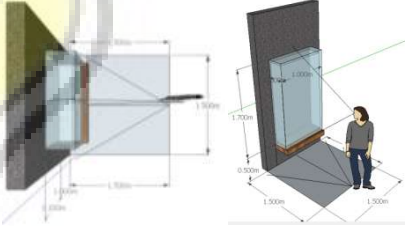
JENIS KOLEKSI	KETERANGAN	UKURAN	SKALA	GAMBAR
<b>RUANG TRANSISI A</b>				
Gua + Relief	Relief bercerita tentang peristiwa sejarah manusia purba (bagaimana mereka hidup, bagaimana mereka tinggal, dll)  Suasana pada ruang transisi dibuat seperti sebuah gua.	Dimensi obyek = 5m x 2m	1 : 1	 <p>1 relief = 5 x 1.5 m = 7.5 m<sup>2</sup> 4 relief = 4 x 7.5m<sup>2</sup> = 30 m<sup>2</sup></p>
<b>ZAMAN NEOLITIK DAN MEGALITIK</b>				
Rumah / tempat naungan dari bamboo / kayu yang disusun melingkar	Replica rumah + diorama suasana. Di dalam replica rumah disertai replica-replica hasil peninggalan prasejarah (beliung persegi, kapak lonjong, dll)		diorama 1 : 1	 <p>4m x 4m = 8m<sup>2</sup></p>
Hasil Peninggalan Prasejarah (beliung persegi, kapak lonjong, kapak persegi)	Hasil peninggalan sejarah yang asli disimpan dalam vitrin	Dimensi 1 vitrin B = 1,7 m x 1,2 m	1 : 1	

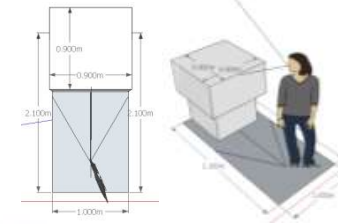
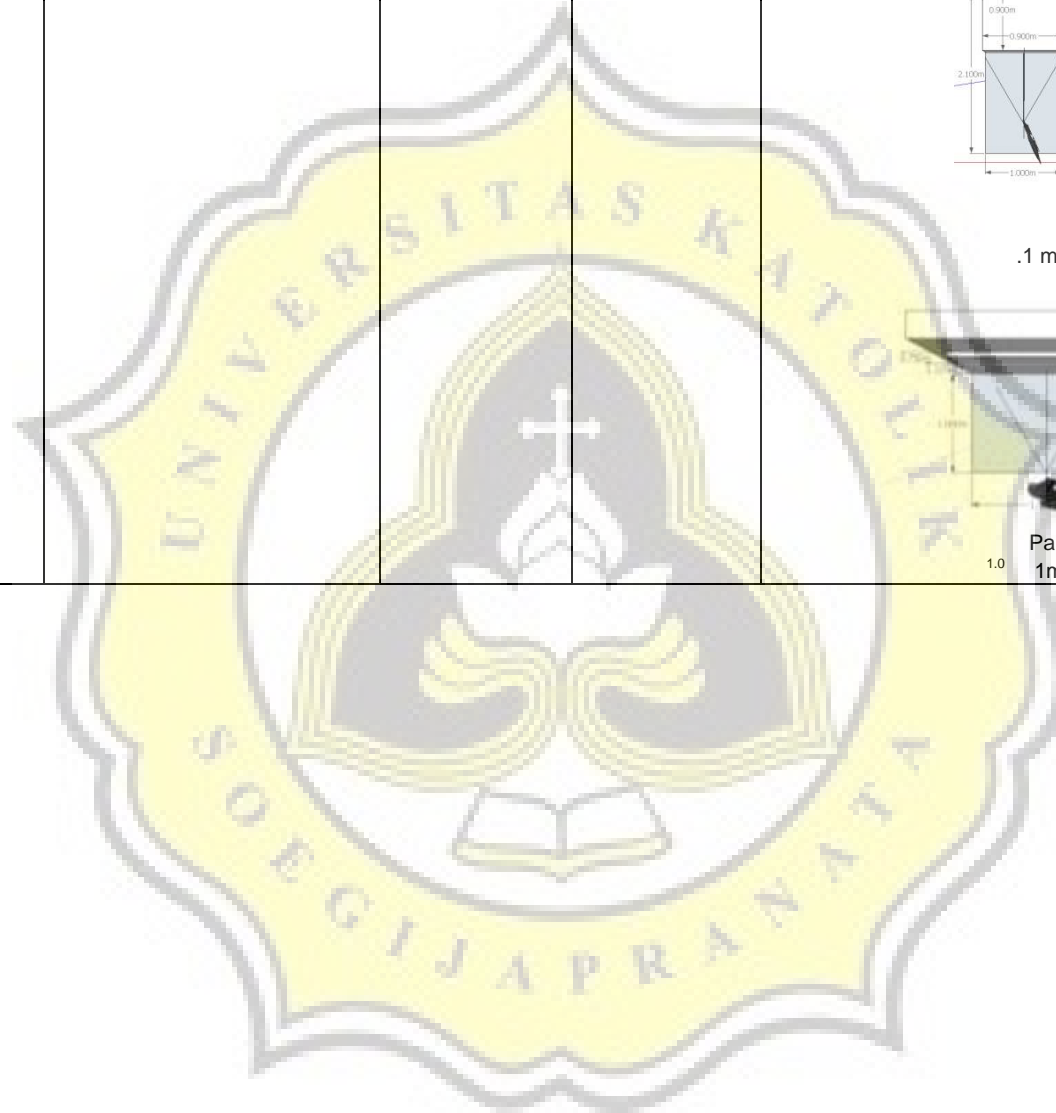
					<p>Vitrin A = 1,5 m x 1.5 m = 2.25 m<sup>2</sup></p> 
					<p>1 vitrin B = 4.3 m x 3.8 m = 16.34 m<sup>2</sup></p> 
Gubuk / rumah manusia jaman dulu (di atas tanah, di atas pohon, di atas air)	Diorama yang menggambarkan perubahan rumah sesuai dengan lingkungan tempat tinggal (di atas tanah, di atas pohon, di atas air). Terdapat maket yang lebih besar untuk memperlihatkan bentuk rumah.	<p>Dimensi obyek = 8m x 5m x 5m</p> <p>Diorama / Maket          Kecil/ diorama = 1:50          Sedang = 1:10          - 1:20          Besar / replika = 1:1 - 1:5</p>			<p>4.20 m x 4.20 m = 17.64 m<sup>2</sup></p> 
Patung – patung nenek moyang					<p>Pedestal 1:1</p>  <p>2.1 m x 1.0 m = 2.1 m<sup>2</sup></p>

<p>Lukisan</p>		<p>Dimensi lukisan = 1m x 2m</p>	<p>Panel</p>	 <p>1.55 m x 1.50 m = 2.325 m<sup>2</sup></p>
<p>Benda-benda pemujaan (menhir, dolmen)</p>		<p>Dimensi obyek = 2,85 X 2,85 X 0,65</p>	<p>Replica / asli 1 : 2</p>	 <p>Menhir = 4.42 m x 4.42 m = 19.54 m<sup>2</sup></p>
<p>RUANG TRANSISI B</p>				
<p>Relief</p>	<p>Lukisan pada dinding batu bercerita tentang peristiwa sejarah manusia purba pada jaman perunggu (bagaimana mereka hidup, bagaimana mereka tinggal, dll)</p>	<p>Dimensi obyek = 5m x 2m</p>	<p>1 : 1</p>	 <p>1 relief = 5 x 1.5 m = 7.5 m<sup>2</sup>  4 relief = 4 x 7.5m<sup>2</sup> = 30 m<sup>2</sup></p>

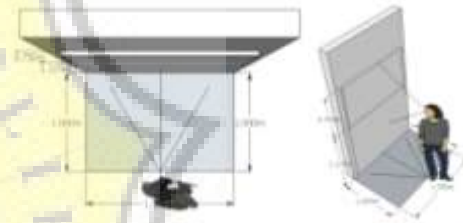
ZAMAN PERUNGGU					
	Rumah tradisional yang dibangun dengan kolong / bentuk panggung				
	Rumah yang dibangun menempel di atas tanah	8 m x 10 m	Diorama / Maket		$3.0 \text{ m} \times 3.0 \text{ m} = 9 \text{ m}^2$
	Material yang digunakan (kayu, batu, batu bata, bamboo, daun-daunan, tanah lumpur. Gerabah).	<p>Material asli yang rentan rusak disimpan dalam vitrin.</p> <p>Diorama menggambarkan suasana bagaimana masyarakat jaman perunggu membangun dengan peralatan seadanya.</p>	<p>Vitrin / pedestal 1 : 1</p> <p>Diorama 1 : 2</p>		$\text{Vitrin A} = 1,5 \text{ m} \times 1.5 \text{ m} = 2.25 \text{ m}^2$

				 <p>Diorama 1 : 2 = 3 m x 3 m = 9 m<sup>2</sup></p>
Menhir, tugu		1.5 m x 1.5 m x 3 m	Pedestal 1 : 2	 <p>5 m x 3.5 m = 17.5 m<sup>2</sup></p>
Hasil Peninggalan Sejarah ( barang-barang dari perunggu seperti nekara perunggu, kapak corong, bejana perunggu, arca perunggu)	<p>Diorama yang menggambarkan suasana pada jaman itu.</p> <p>Hasil peninggalan sejarah yang asli dan rentan kerusakan disimpan dalam vitrin.</p>		<p>Vitrin / pedestal 1 : 1</p> <p>Diorama 1 : 1</p>	 <p>Vitrin A = 1,5 m x 1,5 m = 2.25 m<sup>2</sup></p>  <p>Diorama 1 : 1 (tinggi maks = 2.50 m) = 5.00 m X 4.50 m = 22.5 m<sup>2</sup></p>

RUANG TRANSISI C					
Relief	Relief yang bercerita tentang peristiwa masuknya kebudayaan Hindu – Buddha	Dimensi obyek = 5m x 2m	1 : 1		1 relief = 5 x 1.5 m = 7.5 m <sup>2</sup>
ZAMAN PURBA / KERAJAAN HINDHU – BUDDHA					
Kerajaan Mataram Kuno (Hindu) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Cerita raja-raja Mataram Kuno</li> <li>• Prasasti Canggal</li> <li>• Kitab Ramayana</li> <li>• Prasasti Balitung</li> </ul>	Lukisan / foto yang menceritakan kemunculan kerajaan Mataram kuno yang dipimpin oleh wangsa Sanjaya.  Dimunculkan Prasasti dan kitab yang meunjukkan sejarah kerajaan.		Panel Pedestal Miniature / replic		1 lukisan = 1,5 m x 1,5 m = 2.25 m <sup>2</sup>
					Vitrin A = 1,5 m x 1,5 m = 2.25 m <sup>2</sup>

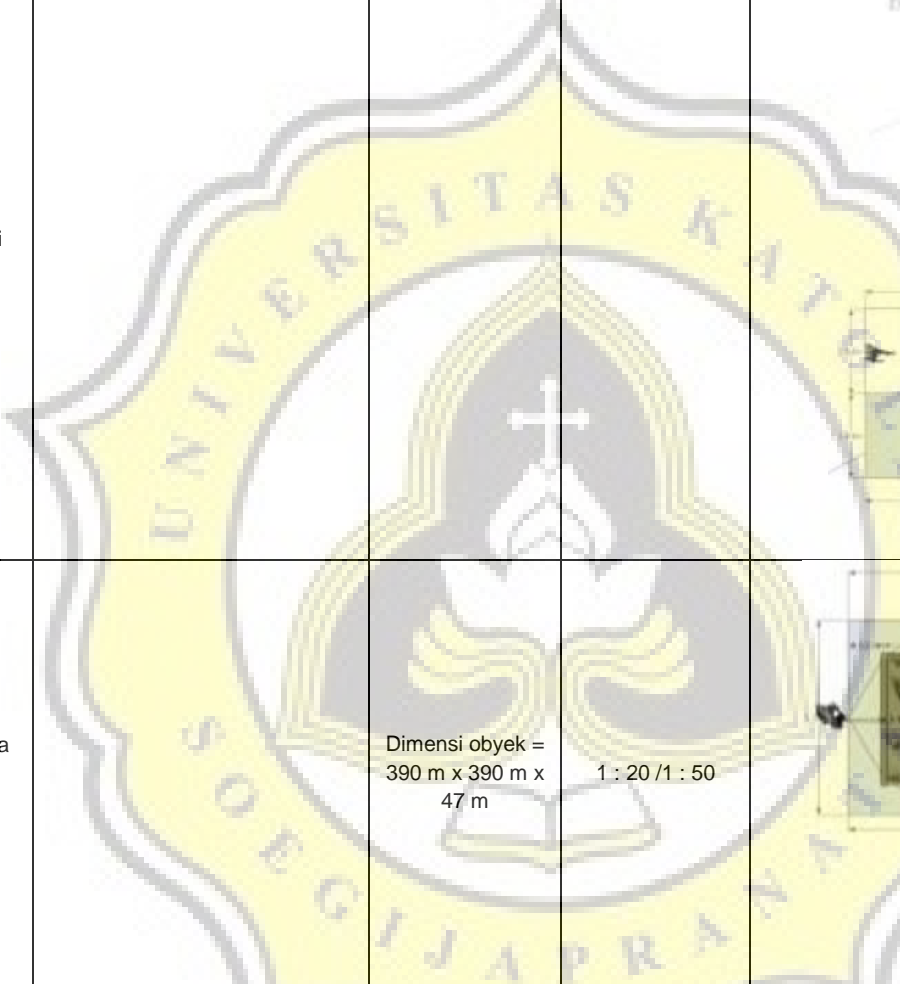
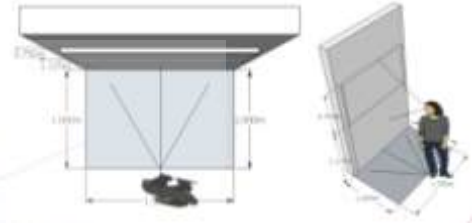
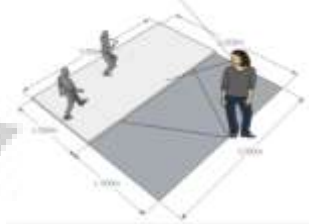
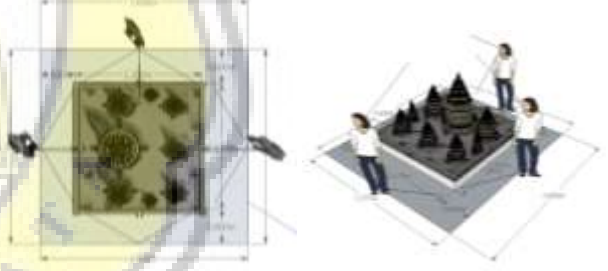



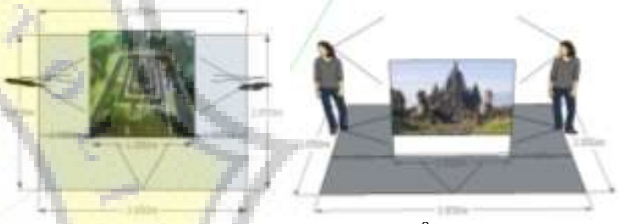
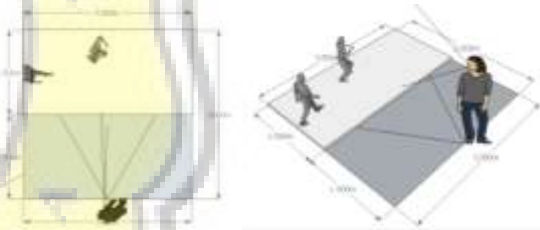
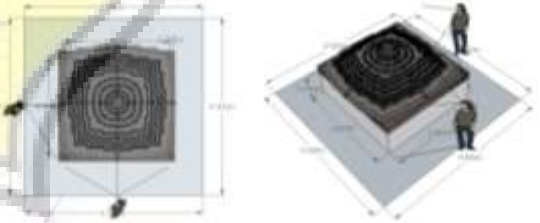
Pedestal  
.1 m x 1.0 m = 2.1 m<sup>2</sup>



Panel touchscreen  
1m x 1.50 m = 1.50 m<sup>2</sup>

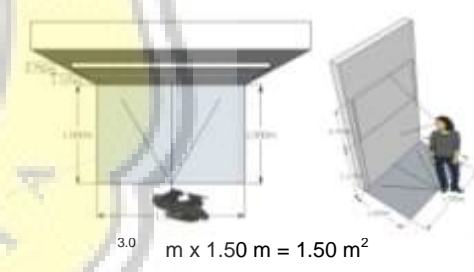
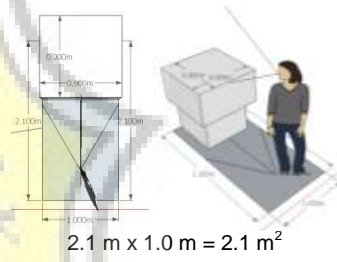
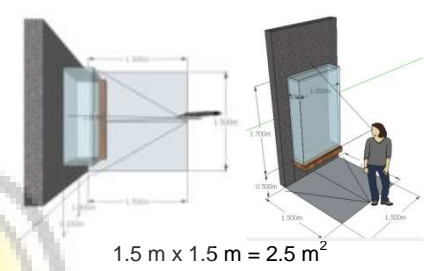
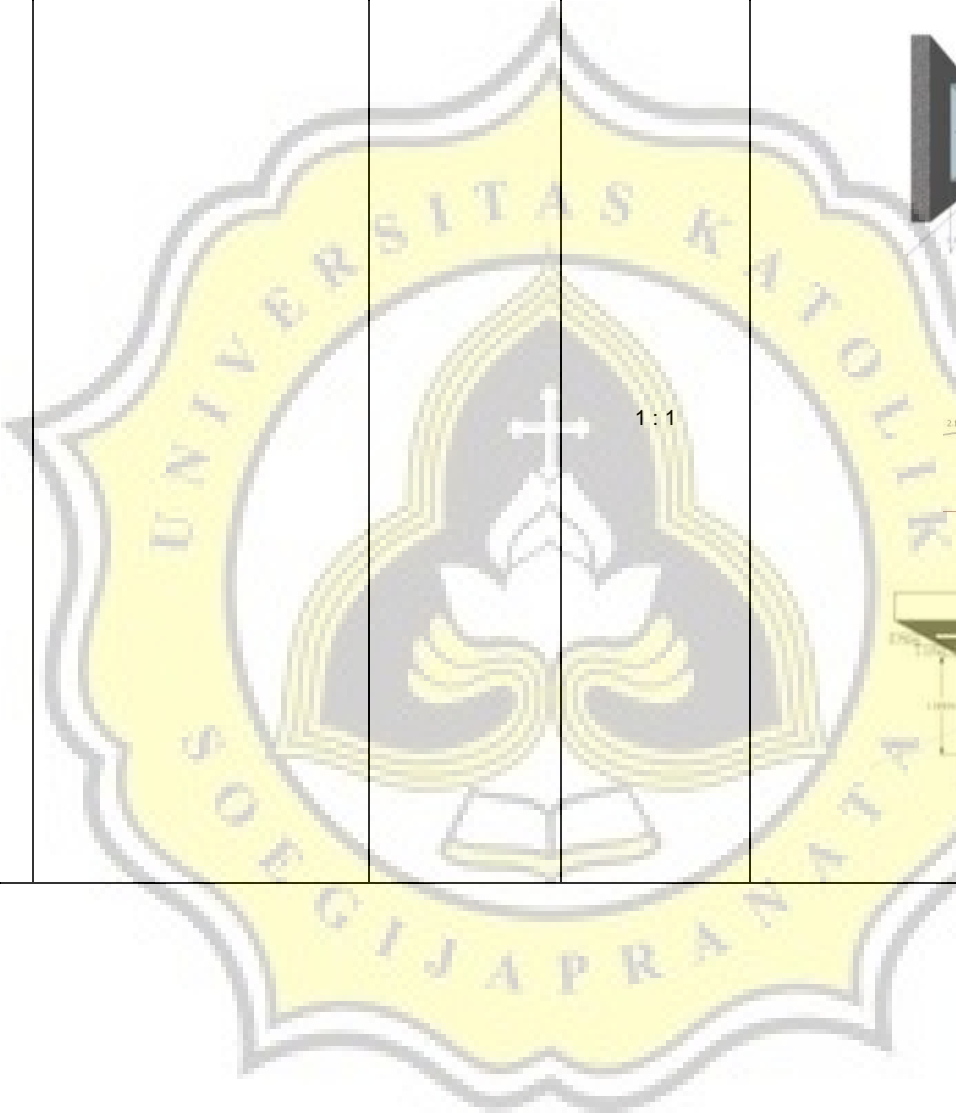


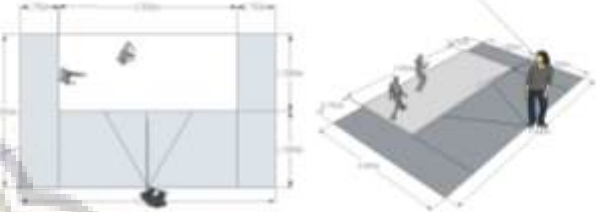
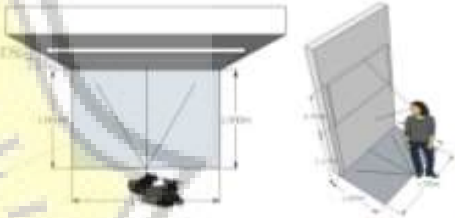
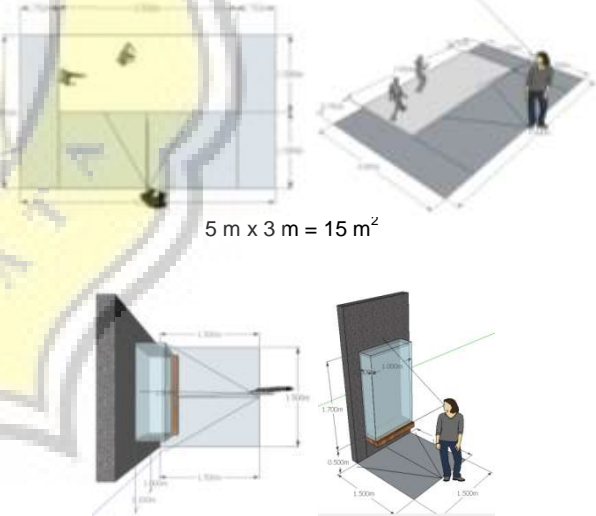
<ul style="list-style-type: none"> <li>Candi – candi Siva di dataran tinggi Dieng</li> </ul>		 <p>Panel touchscreen 1 m x 1.50 m = 1.50 m<sup>2</sup></p>  <p>3.0 m x 3.0 m = 9 m<sup>2</sup></p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Kompleks Candi Rara Jonggrang di Prambanan + relief</li> </ul>	<p>Dimensi obyek = 390 m x 390 m x 47 m</p> <p>1 : 20 / 1 : 50</p>	 <p>4.5 m x 4.5 m = 20.25 m<sup>2</sup></p>

				 <p>Panel touchscreen 1 m x 1.50 m = 1.50 m<sup>2</sup></p>
<p>Kerajaan Mataram Buddha di Jawa Tengah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Candi Sewu (abad ke 8)</li> </ul>	<p>Dipimpin oleh wangsa Sailendra tahun 752 M</p>	<p>Dimensi obyek = 185 m x 165 m x 30 m</p>	<p>1 : 100</p>	 <p>3.6 m x 3.4 m = 12.24 m<sup>2</sup></p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Candi Kalasan (778M)</li> <li>Candi Pawon</li> <li>Candi Mendut (824 M)</li> </ul>		<p>Dimensi obyek = 45 m x 45 m</p>	<p>1 : 50</p>	 <p>3.0 m x 3.0 m = 9 m<sup>2</sup></p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Candi Borobudur (825 M) + relief</li> </ul>		<p>Dimensi obyek = 123 m x 123 m x 42 m</p>	<p>1 : 20 / 1 : 50</p>	 <p>4.5 m x 4.5 m = 20.25 m<sup>2</sup></p>

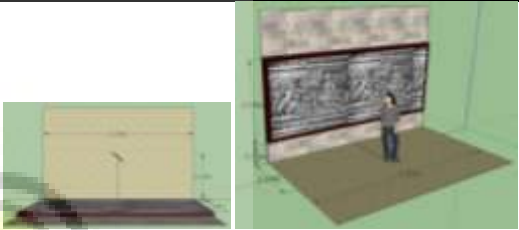
					<p>2.1 m x 1.0 m = 2.1 m<sup>2</sup></p>
<p>Kerajaan Majapahit ( 1253 M) (Buddha)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Batu bata lebih sering dipakai dari pada batu alam</li> <li>Hasil peninggalan (kitab Negarakertagama, Kitab Arjunawiwaha, Kitab Sutasoma)</li> </ul>	<p>Diorama : cerita kerajaan Majapahit</p> <p>bahan material yang digunakan (batu bata, batu alam)</p> <p>Kitab-kitab peninggalan kerajaan Majapahit (asli / replica)</p>		1 : 1	<p>1.5 m x 1.5 m = 2.5 m<sup>2</sup></p>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Candi Penataran</li> <li>Candi Suwentar</li> <li>Candi Jabung</li> <li>Candi Surawana</li> </ul>	<p>Replika candi penataran</p> <p>Untuk Candi – candi lain di tampilkan dari panel touchscreen</p>	<p>Bale agung = 37 m x 18,84 m x 1,44 m</p> <p>Luas tota kompleks candi penataran = 12.946 m<sup>2</sup></p>	Kompleks Candi penataran skala 1 : 100	<p>2.1 m x 1.0 m = 2.1 m<sup>2</sup></p> <p>2.0 m x 1.50 m = 1.50 m<sup>2</sup></p>	

Material yang digunakan untuk membangun (bata dan batu andesit)

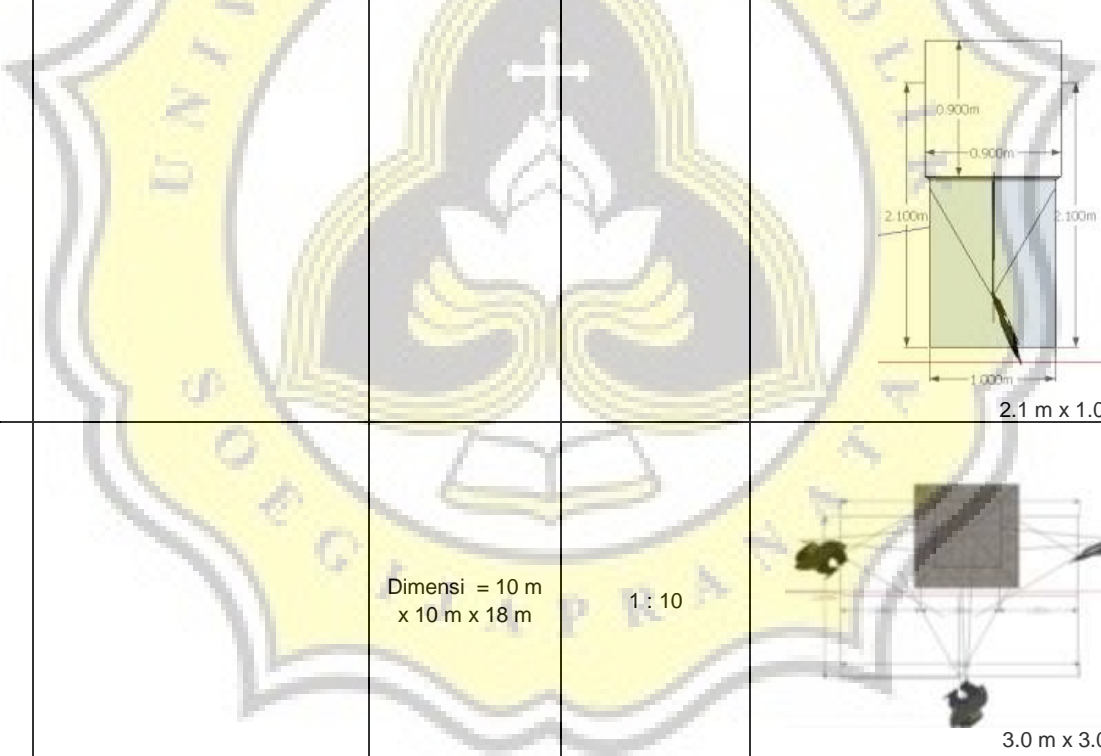
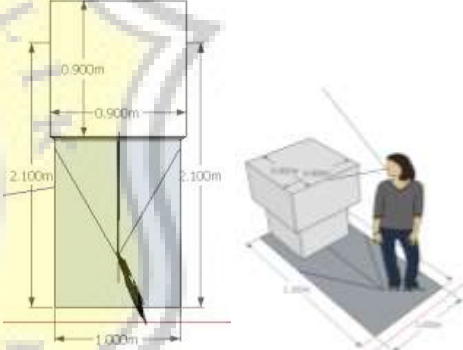
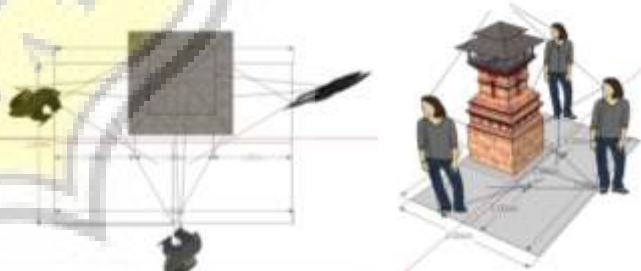


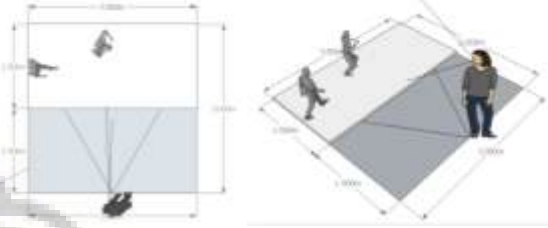
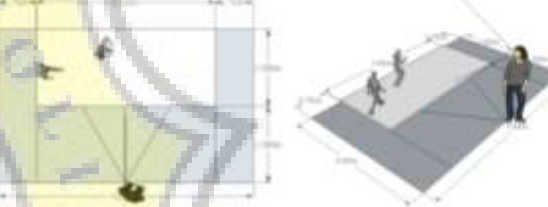

<p>Peta lay out kota Majapahit</p>	<p>Peta yang menunjukkan tata ruang kota Majapahit di trowulan</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Digantung / panel / ebook</li> </ul>	 <p>5 m x 3 m = 15 m<sup>2</sup></p>
<p>Peta yang menunjukkan lokasi candi-candi yang ada</p>	<p>Berupa peta 3D yang menunjukkan lokasi candi-candi peninggalan jaman Hindu - Buddha</p>	<p>Luas = 35.900.84 m<sup>2</sup></p>	<p>1 : 100</p>	 <p>4.0 m x 1.50 m = 1.50 m<sup>2</sup></p>
<p>Hasil-hasil kebudayaan</p>		<p>3D</p>	<p>vitrin</p>	 <p>5 m x 3 m = 15 m<sup>2</sup></p> <p>1.5 m x 1.5 m = 2.5 m<sup>2</sup></p>

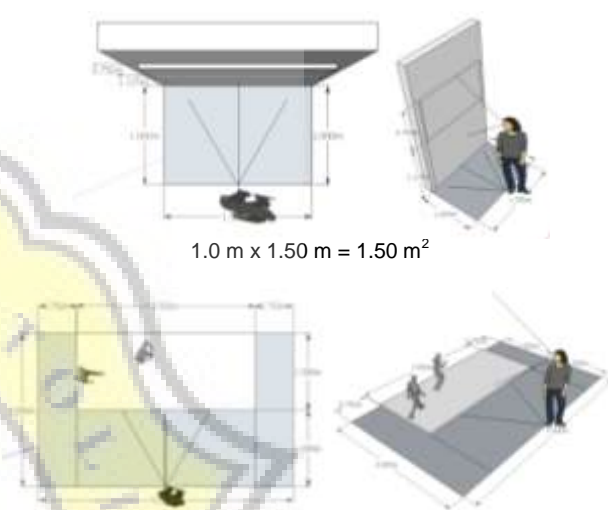
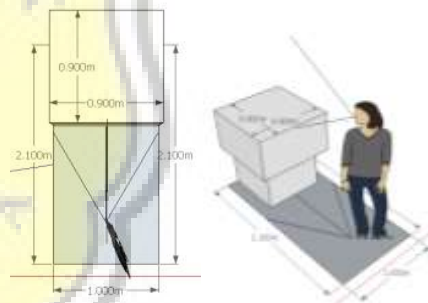
RUANG TRANSISI C

<p>Lukisan / panel touchscreen</p>	<p>Lukisan yang bercerita tentang peristiwa masuknya kebudayaan Islam</p>	<p>Dimensi obyek = 5m x 2m</p>	<p>1 : 1</p>	 <p>1 panel = 5 x 1.5 m = 7.5 m<sup>2</sup> 4 panel = 4 x 7.5m<sup>2</sup> = 30 m<sup>2</sup></p>
------------------------------------	---	--------------------------------	--------------	--

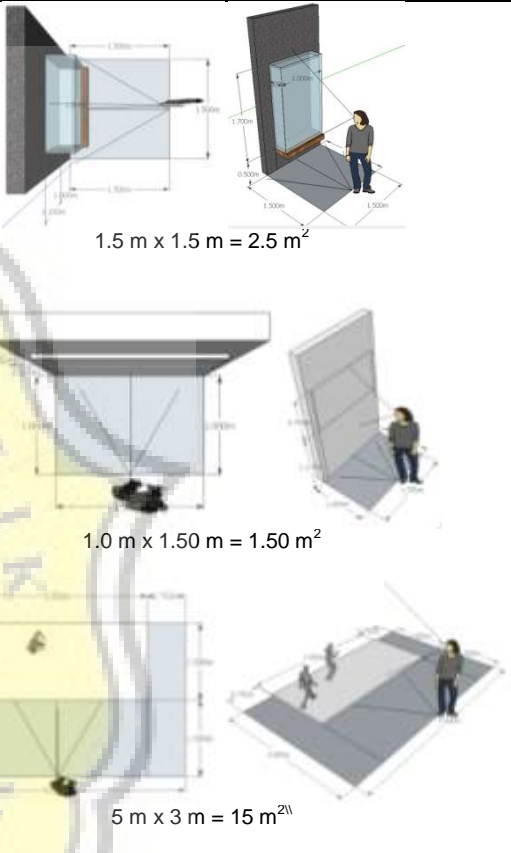
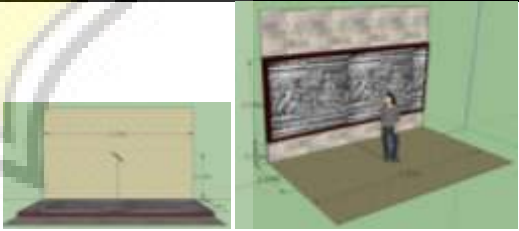
ZAMAN MADYA

<p>Batu-batu nisan raja-raja yang merupakan perpaduan unsure Hindhu Jawa</p>				 <p>2.1 m x 1.0 m = 2.1 m<sup>2</sup></p>
<p>Menara masjid Kudus</p>		<p>Dimensi = 10 m x 10 m x 18 m</p>	<p>1 : 10</p>	 <p>3.0 m x 3.00 m = 9 m<sup>2</sup></p>

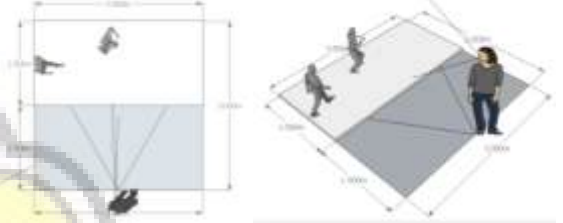

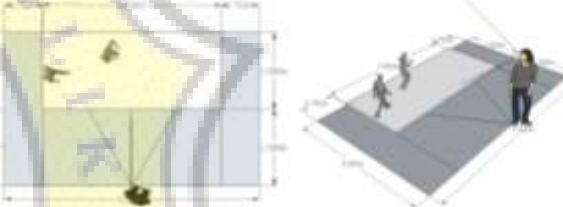
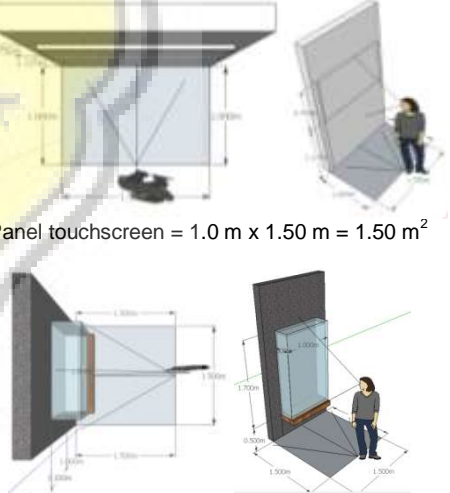
<p>Masjid Mantingan di Jepara</p>				 <p>3.0 m x 3.0 m = 9 m<sup>2</sup></p>
<p>Masjid Demak (1478)</p>		<p>Dimensi obyek = 31 m x 46 m</p>	<p>1 : 20</p>	 <p>5 m x 3 m = 15 m<sup>2</sup></p>
<p>Perubahan bentuk atap masjid yang sebelumnya berupa atap bertumpuk menjadi atap kubah</p>	<p>Diorama suasana penyebaran agama Islam</p>		<p>Maket diorama</p>	 <p>3.0 m x 3.0 m = 22.85 m<sup>2</sup></p>

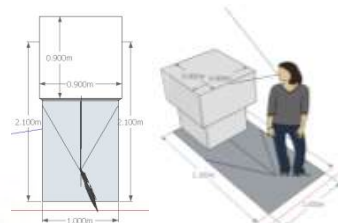
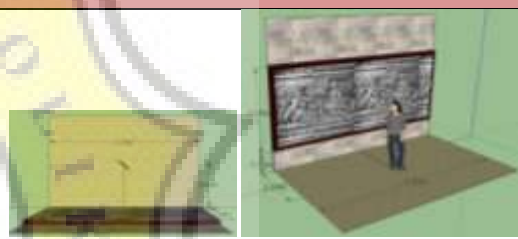
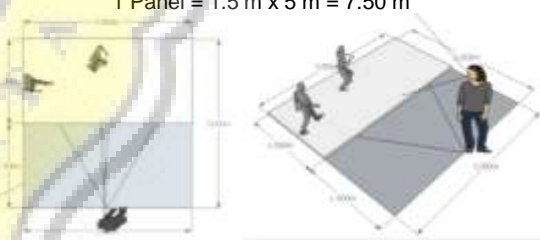
<p>Layout Tata Ruang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• KotaGede yang merupakan salah satu pusat pemerintahan Kerajaan Demak</li> <li>• Keraton Yogyakarta</li> </ul>		<p>Luas Kota Gede = 3.070.000</p>	<p>Panel touchscreen diorama</p>	 <p>1.0 m x 1.50 m = 1.50 m<sup>2</sup></p> <p>5 m x 3 m = 15 m<sup>2</sup></p>
<p>Ornament-ornamen / unsure-unsur dekoratif Islam yang diterapkan dalam bangunan rumah tinggal.</p>			<p>Vitrin Pedestal 1:1</p>	 <p>0.900m 0.900m 2.100m 2.100m 1.000m</p> <p>2.1 m x 1.0 m = 2.1 m<sup>2</sup></p>



	<p>Untuk benda-benda asli yang rentan rusak disimpan dalam vitrin.</p>	<p>Vitrin Diorama 1 : 1</p>	<p>1.5 m x 1.5 m = 2.5 m<sup>2</sup></p> <p>1.0 m x 1.50 m = 1.50 m<sup>2</sup></p> <p>5 m x 3 m = 15 m<sup>2</sup></p>	
<p>RUANG TRANSISI D</p>				
<p>Layar / panel touchscreen</p>	<p>Layar / panel touchscreen yang bercerita tentang peristiwa masuknya kebudayaan colonial di Indonesia</p>	<p>Dimensi obyek = 5m x 2m</p>	<p>1 : 1</p>	 <p>1 panel = 5 x 1.5 m = 7.5 m<sup>2</sup>  4 panel = 4 x 7.5m<sup>2</sup> = 30 m<sup>2</sup></p>

MASA PENJAJAHAN

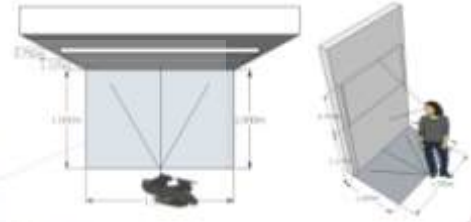
<p>Material-material yang digunakan untuk membangun (mulai dikenalnya kaca, beton)</p>			<p>Pedestal / vitrin 1 : 1</p> <p>Diorama 1 : 2</p>	 <p>Diorama : 3.0 m x 3.0 m = 9 m<sup>2</sup></p>
<p>Perubahan layout ruang pada rumah tinggal</p>			<p>Diorama / panel / pemutar slide</p>	
<p>Ornament-ornamen yang digunakan</p>		 <p>1 : 1</p>		 <p>5 m x 3 m = 15 m<sup>2</sup></p>
<p>Bangunan dari arsitek Belanda yang memadukan arsitektur colonial dengan arsitektur Jawa.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sobokartti</li> <li>• Museum Senobudoyo</li> </ul>				 <p>Panel touchscreen = 1.0 m x 1.50 m = 1.50 m<sup>2</sup></p>

					<p>Vitrin A = <math>1.5 \text{ m} \times 1.5 \text{ m} = 2.5 \text{ m}^2</math></p>  <p>Pedestal = <math>2.1 \text{ m} \times 1.0 \text{ m} = 2.1 \text{ m}^2</math></p>
RUANG TRANSISI E					
Pemutaran slide	slide yang bercerita tentang peristiwa masuknya kebudayaan Hindu - Buddha	Dimensi obyek = $5 \text{ m} \times 2 \text{ m}$	1 : 1	 <p>1 panel = <math>5 \times 1.5 \text{ m} = 7.5 \text{ m}^2</math>  4 panel = <math>4 \times 7.5 \text{ m}^2 = 30 \text{ m}^2</math></p>	
MASA KEMERDEKAAN					
Sejarah upaya pengembalian arsitektur Indonesia oleh Presiden Soekarno			Layar / panel touchscreen	<p>1 Panel = <math>1.5 \text{ m} \times 5 \text{ m} = 7.50 \text{ m}^2</math></p>  <p><math>3.0 \text{ m} \times 3.0 \text{ m} = 9 \text{ m}^2</math></p>	

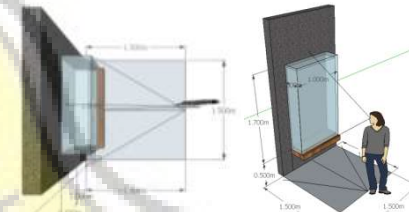
Bangunan baru yang menerapkan arsitektur Jawa Perkampungan kali code

- Sendang sono
- Perkampungan kali Code

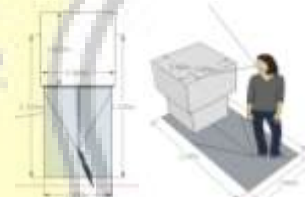
Diorama  
Panel  
Panel  
touchscreen



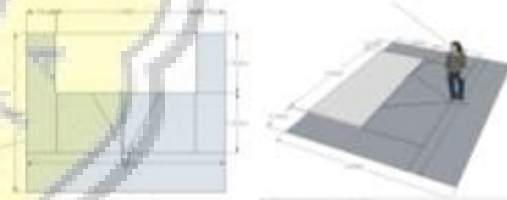
$$1.0 \text{ m} \times 1.50 \text{ m} = 1.50 \text{ m}^2$$



$$1.5 \text{ m} \times 1.5 \text{ m} = 2.25 \text{ m}^2$$



$$2.1 \text{ m} \times 1.0 \text{ m} = 2.1 \text{ m}^2$$



$$5 \text{ m} \times 4 \text{ m} = 20 \text{ m}^2$$

## Lampiran Pola Hubungan Ruang

### Fasilitas Pengelolaan dan Konservasi – Preservasi

